

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam metode ini peneliti berhubungan langsung dengan informan guna mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dan mengamati langsung kegiatan ataupun peristiwa yang terjadi saat penelitian sehingga data dan informasi yang sudah terkumpul dapat dideskripsikan dengan baik.

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan memberikan gejala, fakta, atau peristiwa yang sistematis dan akurat yang berkaitan dengan ciri-ciri populasi atau wilayah tertentu.<sup>1</sup> Sedangkan metode kualitatif menurut Mantra adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, metode penelitian kualitatif menekankan aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan, dengan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), karena metode kualitatif percaya bahwa sifat suatu persoalan berbeda dengan persoalan lainnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi tempat penelitian ini adalah kantor kepala desa Urung Pane yang terletak di Dusun III Sumber Agung Desa Urung Pane selaku kantor BHABINKAMTIBMAS tempat di tugaskan.

Waktu penelitian akan di lakukan di bulan Juni 2022. Untk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian sebagai berikut.

#### **C. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini yaitu langsung dengan bhabinkamtibmas, dengan cara memberikan data

---

<sup>1</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta; Pustaka Ilmu, 2020), . 54.

dan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti dalam proses riset penelitian.<sup>2</sup>

#### **Nama-Nama Informan Penelitian.**

No	Nama	Keterangan
1.	Aibda Dedi Ismail	Kabid Bhabinkabtibmas
2.	Ridwan Samosir S.Sos	Humas Bhabinkabtibmas
3.	Gilang Herdiansyah	Masyarakat
4.	Budianto	Masyarakat
5.	Husdar Bahri Sirait	Masyarakat

Adapun informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat dan petugas bhabinkamtibmas di daerah Desa Urung Pane Kecamatan Setia Janji Kabupaten Asahan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang akan dipaparkan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utamanya seperti melakukan wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.
- b. Sumber data sekunder adalah kumpulan data-data yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh peneliti dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian. Data sekunder ini biasanya berupa diagram, grafik, atau tabel yang berisi informasi penting seperti sensus penduduk.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

---

<sup>2</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Research Development*”, . 231

Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan: Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, sehingga peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai independen. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif, peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui secara pasti strategi dan hambatan bhabinkamtibmas dalam menjaga keamanan umat antar beragama.

#### 2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diskonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Bentuk wawancara yang digunakan oleh penulis ialah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, cara ini digunakan sebagai upaya mempermudah dalam tercapainya suatu tujuan. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan petugas Bhabinkamtibmas.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan.<sup>3</sup>hal ini dilakukan sebagai upaya dokumen pendukung untuk mengetahui dan memastikan secara pasti bahwa adanya strategi dan hambatan BHABINKAMTIBMAS dalam menjaga kerukunan umat beragama penelitian strategi komunikasi bhabinkamtibmas.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi serta handphone yang digunakan

---

<sup>3</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada,2014) . 21

sebagai alat recorder selama wawancara agar data –data selama wawancara dapat putar ulang dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses pengolahan data.

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Patton, analisa data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-teknik seperti analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema. Analisa data juga dapat dilakukan dengan teori pembandingan dan teori yang seimbang sebagai bahan analisa data setelah data dikumpulkan oleh peneliti tersebut.

Ada macam teknik data, seperti teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif. Analisis interaktif terdiri atas empat komponen. Yaitu: pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan pengambilan intisari. Langkah-langkan yang dilakukan dalam analisis data seperti ini yakni sebagai berikut:

#### **a. Pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pengumpulan data tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan suatu yang penting dan strategi kedudukannya dan keseluruhan kegiatan penelitian. Untuk mendapatkan data dan keterangan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu daftar pertanyaan wawancara, dan pedoman observasi yang ditujukan kepada pimpinan Rumah Sakit Muhammadiyah Medan. Dalam mendukung hal tersebut peneliti juga akan menggunakan alat-alat bantu lainnya seperti alat perekam suara, kamera, buku, pulpen dan lain sebagainya.

#### **b. Memilih data (reduksi data).**

Pada langkah yang pertama ini, pilihlah data yang relevan dengan tujuan, data yang tidak relevan dapat dibuang jika tidak diperlukan. Data yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian dan dokumentasi yang didapat dari Bhabinkamtibmas akan diseleksi oleh peneliti. Kumpulan data akan dipilih dan dikategorikan sebagai data yang relevan dan data yang mentah. Data yang mentah dipilih kembali dan data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian akan disiapkan untuk proses penyajian data.

c. Penyajian Data.

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang dimuat atau yang di dapat dari hasil pengumpulan data dari Bhabinkamtibmas sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian penelitian kualitatif ini biasanya sering bersifat teks dan naratif yang diharapkan dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut . Data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

d. Penarikan Kesimpulan.

Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat maka langkah selanjutnya yaitu menarik atau mengambil kesimpulan.<sup>4</sup> Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposi. Dari data yang telah melalui tahapan diatas, diambil satu kesimpulan dan bersifat sementara. hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menarik kesimpulan yang perlu dicantumkan didalam penelitian strategi komunikasi bhabinkamtibmas.

## H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Sugiyono berpendapat bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>5</sup>

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menjelaskan bahwa yang dimaksud valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada subyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara triangulasi meliputi sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi penelitian melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui masyarakat sekitar desa Urung Pane. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.

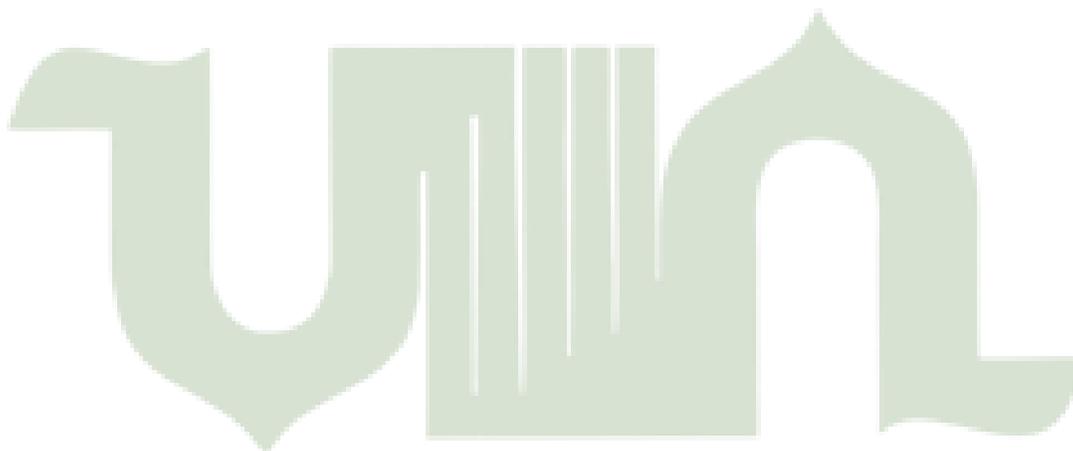
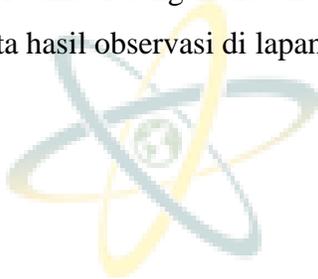
---

<sup>4</sup>*Ibid.*, . 150-151

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), . 82.

2. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data masyarakat Desa Urung Pane yang sama dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore dan malam dengan menyesuaikan waktu narasumber yang berkaitan dengan Bhabinkamtibmas.

Jadi penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber dengan alasan bahwa penelitian ini membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN